



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DI PERUSAHAAN

FINANCIAL REPORT ANALYSIS AS A BASIS FOR STRATEGIC DECISION MAKING IN A COMPANY

Dimas Galih Saputra¹, Ersi Sisdianto²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: dimasgaihsaputra165@gmail.com¹, ersisisdianto@radenintan.ac.id²

Article history :

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted: 12-12-2024

Published:15-12-2024

Abstract

Financial statement analysis is a very important tool for making strategic decisions. This study aims to assess the role and methods of financial statement analysis applied by companies to improve operational efficiency and profitability. This study refers to 20 sources that include theories, case studies, and the latest empirical research. The method used in this study is a qualitative approach by analyzing one of the techniques such as financial ratios, trend analysis, and cash flow. The findings of this study indicate that the effective application of financial statement analysis can improve the quality of strategic decisions and the competitiveness of companies. This study also suggests that technologies such as big data be integrated to strengthen financial analysis in the future.

Keywords: *Financial statement analysis, financial ratios, decision making, corporate strategy, cash flow*

Abstrak

Analisis laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk membuat keputusan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai peranan dan cara-cara analisis laporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan guna meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas. Penelitian ini merujuk pada 20 sumber yang mencakup teori, studi kasus, dan penelitian empiris terbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menganalisis salah satu teknik seperti rasio keuangan, analisis tren, serta arus kas. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan analisis laporan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis dan daya saing perusahaan. Penelitian ini juga menyarankan agar teknologi seperti big data diintegrasikan untuk memperkuat analisis keuangan di masa mendatang.

Katakunci: Analisis laporan keuangan, rasio keuangan, pengambilan keputusan, strategi perusahaan, arus kas

PENDAHULUAN

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengambilan Keputusan strategi dalam Perusahaan yang mana pengambilan Keputusan strayedgi ini di ukur secara analisi dalam bebrapa jurnal terdahulu. Laporan keuangan salah satu hal yang penting dalam suatu perusahaan dan dapat memberikan Gambaran tentang kinerja keuangan Perusahaan dalam setiap satu periode untuk kepentingan investor, manajmen internal, dan kreditur dalam Perusahaan, amalisis laporan keuangan bisa dapat di katakan dansebagai proses mencari informasi yang ada dalam kandungan laporan keuangan dapat mendukung dan mengambil Keputusan sangat cerdas dan lebih strategis. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting di gunakan untuk suatu perushaan, karena dapat



memberikan laporan kepada perusahaan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang ada dalam perusahaan, dan hasil yang di capai oleh perusahaan, laporan keuangan ringkasan transaksi keuangan yang telah terjadi selama satu tahun (menurut Baridwan, 2004), laporan keuangan dapat memberi informasi kepada perusahaan atau pihak pihak yang sangat penting dan berguna dalam Perusahaan, informasi yang di berikan oleh laporan keuangan, proses akuntansi yang berisi informasi data data keuangan Perusahaan yang akan di informasikan.

Analisis laporan keuangan merupakan langkah krusial dalam pengambilan keputusan bisnis. Proses ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan menyajikan data tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan dengan salah satu cara menggunakan rasio keuangan, yaitu metode yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja dan situasi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi finansial perusahaan. Hal ini tidak hanya berfokus pada angka yang tertera dalam laporan keuangan, tetapi juga berupaya untuk memahami makna yang terkandung dalam data tersebut. Dengan memahami laporan keuangan, kita dapat menilai seberapa baik atau buruk perusahaan dalam mengelola keuangannya, mengenali perkembangan keuangan dari waktu ke waktu yang berbeda, serta meramalkan potensi masalah atau peluang yang mungkin muncul di masa depan. Rasio keuangan adalah sarana yang dapat digunakan untuk menilai kinerja finansial yang ada dalam suatu perusahaan. Rasio ini dapat membantu memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang penting bisa memberikan wawasan berharga bagi semua perusahaan.

1. Rasio likuiditas: menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio likuiditas meliputi rasio lancar dan rasio cepat yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.
2. Rasio profitabilitas: rasio ini memberikan indikasi yang jelas bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya, ROA dapat menilai profitabilitas perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki, sedangkan ROE dapat mengukur laba melalui ekuitas dan saham yang beredar.
3. Rasio hutang: Rasio ini menunjukkan tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap sumber dana yang digunakan untuk mendanai operasionalnya, beberapa contoh rasio hutang yang umum digunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio cakupan bunga.
4. Rasio efisiensi: Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban operasionalnya, contohnya mencakup rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan.

Dalam dunia bisnis yang sangat rumit, pengelolaan keuangan telah menjadi salah satu elemen penting untuk menjamin keberlangsungan dan daya saing perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat utama untuk memahami kondisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, manajer dapat menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan.



METODE PENELITIAN

Penyelidikan ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengandalkan 20 sumber dari jurnal internasional, buku akademik, dan laporan penelitian sebagai referensi utama. Informasi yang diperoleh dianalisis dengan mempertimbangkan hubungan dan kontribusinya terhadap isu yang diteliti. Indikator dalam laporan keuangan (misalnya, rasio profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE); rasio finansial: Current Ratio, Quick Ratio; rasio solvabilitas: Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio; rasio efisiensi: Inventory Turnover, Asset Turnover). Anda harus memilih indikator yang sesuai dengan target penelitian serta keputusan strategis yang perlu dijelaskan. Langkah-langkah krusial yang diambil oleh perusahaan (contohnya, keputusan investasi: pengeluaran modal, akuisisi perusahaan; keputusan pendanaan: penerbitan saham, pengambilan pinjaman; keputusan operasional: memperluas lini produk, mengembangkan pasar). Anda perlu mendefinisikan variabel-variabel ini dengan menggunakan indikator yang dapat diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah alat yang sangat diperlukan dalam manajemen perusahaan. Informasi yang terkandung di dalamnya mencakup berbagai aspek mengenai kinerja keuangan, seperti pendapatan, biaya, aset, utang, dan ekuitas. Dengan memanfaatkan laporan keuangan, manajemen dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keadaan keuangan perusahaan, sehingga bisa dijadikan landasan untuk membuat keputusan strategis.

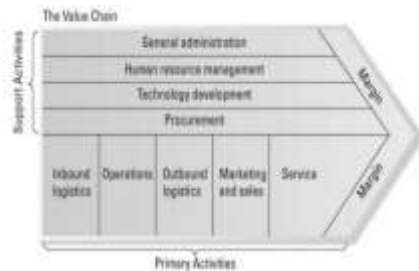
Setidaknya ada lima jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh perusahaan: laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan mengenai laporan keuangan perusahaan. Kelima laporan ini berfungsi untuk memberikan informasi yang dipublikasi pada waktu tertentu, seperti laporan posisi yang menunjukkan nilai aset perusahaan. Namun, laporan posisi keuangan tidak dapat digunakan sendiri untuk menganalisis rasio modal, yang membandingkan antara total aset dan penjualan. Selain laporan keuangan, perusahaan juga perlu melaksanakan pembahasan manajemen atau catatan hasil rapat manajemen untuk menjelaskan keputusan strategis yang diambil, yang biasa disebut sebagai Diskusi dan Analisis Manajemen (MD&A). Rencana yang akan dilaksanakan perusahaan bisa menjadi panduan untuk menentukan arah perusahaan, dan dokumen tersebut berisi pernyataan yang bersifat ke depan.

Persiapan laporan keuangan mencakup periode kinerja finansial selama 12 bulan. Umumnya, laporan ini disusun berdasarkan tahun kalender dari Januari hingga Desember, dan publikasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yang mewajibkan laporan dipublikasikan paling lambat pada akhir bulan Maret. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam angka nominal tidak selalu membantu perusahaan untuk menyusun pernyataan ukuran umum, yang menyederhanakan pembaca dalam memahami perbandingan relatif antar komponen. Dalam laporan laba rugi, penjualan atau pendapatan dicatat sebagai 100%, sementara dalam laporan posisi keuangan, aset dipresentasikan sebagai 100% relatif terhadap total aset. Melalui analisis laporan keuangan, kita bisa menilai sumber dan penggunaan kas serta risiko yang dihadapi perusahaan. Setiap aktivitas yang mendatangkan kas disebut sumber kas, dan kas akan meningkat ketika perusahaan menjual aset, menerbitkan saham, atau mengeluarkan obligasi dan utang baru. Aktivitas yang mengurangi kas dikenal sebagai penggunaan kas.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai dengan lebih tepat tingkat profitabilitas dan kesehatan perusahaan. Dalam menilai laporan keuangan, penting untuk menganalisis angka-angka yang disajikan, catatan



laporan keuangan yang telah diaudit, serta diskusi dan analisis manajemen (MD&A) yang belum diaudit, guna mengevaluasi konsistensi antara laporan tersebut dengan informasi lain yang mendukung. Untuk memahami karakteristik industri tempat perusahaan beroperasi, dilakukan analisis rantai nilai, mulai dari produksi barang atau jasa yang dihasilkan. Analisis rantai nilai menjelaskan aktivitas yang terjadi di dalam dan di sekitar perusahaan dan menghubungkan posisi kompetitif organisasi dalam industri. Aktivitas pendukung dapat menciptakan nilai melalui sinergi dengan aktivitas utama.



Strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif terdiri dari tiga poin:

1. Poin pertama ialah pemimpin biaya. Strategi ini berfokus pada pengurangan biaya dengan memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan hanya yang dapat memberikan nilai. Biaya ini akan berdampak pada harga jual produk.
2. Poin kedua adalah diferensiasi, di mana sebuah perusahaan menjadi berbeda dalam industrinya dengan menciptakan keunikan yang tidak hanya terbatas pada jenis produk, tetapi juga bisa melalui cara pengiriman dan pemasaran.
3. Poin ketiga adalah fokus, di mana perusahaan hanya menargetkan kelompok konsumen tertentu yang sesuai dengan kriteria spesifik sebagai pasar sasaran.

ungsi dari laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu untuk pihak internal dan eksternal. Memahami laporan keuangan perusahaan adalah langkah penting untuk menganalisis profitabilitas, aset dan level utang, penggunaan serta sumber dana, serta total inventaris yang dimiliki perusahaan pada suatu waktu tertentu. Dari informasi tersebut, dapat ditentukan apakah perusahaan dalam keadaan siap atau tidak untuk melakukan investasi baru. Pihak internal, seperti manajemen, memanfaatkan laporan keuangan untuk membantu analisis dalam keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan menjadi dasar dalam perencanaan serta evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, seperti menganalisis peningkatan pengeluaran dan penurunan pendapatan, jumlah uang yang tersedia, serta perubahan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Hal ini juga mencakup potensi perusahaan untuk tumbuh dan menghasilkan keuntungan, efisiensi operasional dan aktivitas, serta kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Para pihak luar, seperti investor, pemberi pinjaman, pemerintah, dan entitas lain yang terkait dengan perusahaan. Investor memanfaatkan laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan untuk dimasukkan dalam portofolio mereka.



Jika laporan keuangan menunjukkan bahwa tidak ada harapan di masa depan, investor mungkin memilih untuk menjual saham perusahaan.

Laporan keuangan dapat dianggap berkualitas jika memenuhi sejumlah karakteristik kualitatif yang penting dalam informasi yang disajikan.

1. Dapat di pahami
2. Relevan
3. Matrilistis
4. Keandalan
5. Pertimbangan sehat
6. Kelengkapan
7. Dapat ditingkatkan
8. Teoat waktu
9. Kesimbangan antara biaya dan manfaat
10. Netral

Menurut pedoman akuntansi keuangan, karakteristik dan batasan laporan keuangan adalah:

1. Laporan keuangan mencerminkan sifat historis, yaitu laporan mengenai peristiwa yang sudah terjadi.
2. Laporan keuangan bersifat universal, disusun untuk semua pengguna demi memenuhi kebutuhan berbagai pihak.
3. Proses pembuatan laporan keuangan biasanya melibatkan penggunaan estimasi.
4. Akuntansi hanya menyajikan informasi yang dianggap material dalam laporan.

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada produk atau layanan yang berkualitas, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efisien. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bisnis dapat tumbuh dan beradaptasi di tengah persaingan pasar.

Strategi bisnis merupakan rencana atau langkah-langkah yang perlu diambil oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Ini mencakup keputusan penting, termasuk pilihan pasar yang akan disasar, produk atau layanan yang akan ditawarkan, model bisnis yang digunakan, dan pendekatan biaya. Proses pengambilan keputusan dalam bisnis adalah serangkaian langkah untuk membantu pemilik bisnis atau manajer memecahkan masalah dengan bukti, serta menilai pilihan yang ada. Ada beberapa tipe pengambilan keputusan strategis, antara lain:

1. Pengambilan Keputusan Analitis

Strategi ini mengikuti pendekatan sistematis dengan serangkaian langkah terorganisir untuk menghasilkan keputusan.

2. Pengambilan Keputusan Heuristik



Heuristik memberi Anda kemampuan untuk membuat generalisasi berdasarkan informasi yang terbatas yang Anda miliki.

3. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Keahlian

Ini terjadi ketika Anda memiliki pengetahuan mendalam tentang suatu hal dan pengalaman yang cukup, sehingga kebanyakan keputusan Anda bersifat intuitif.

Dalam publikasi tahun 1998 dari "Strategic Management Journal" yang ditulis oleh Vassilis M. Papadakis, Spyros Lioukas, dan David Chambers, penulis mengajak kita untuk menyelami lebih dalam mengenai kompleksitas yang terdapat dalam proses pengambilan keputusan strategis. Karya ini memberikan pemahaman yang penting tentang cara keputusan strategis dibuat serta bagaimana berbagai elemen memengaruhi hasil akhirnya. Mari kita jelajahi lebih lanjut untuk menangkap pentingnya manajemen dan konteks dalam proses ini serta dampak praktisnya bagi manajer masa kini. Pengambilan keputusan strategis telah menjadi fokus utama dalam penelitian manajemen karena pengaruhnya yang besar terhadap keberlangsungan sebuah organisasi dalam jangka panjang. Artikel ini menggambarkan bagaimana bidang ini telah berkembang dengan memadukan berbagai pendekatan penelitian, seperti teori keputusan perilaku dan ekonomi biaya transaksi. Hal ini memberikan perspektif menyeluruh mengenai cara organisasi membuat keputusan penting yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Salah satu faktor penting yang dibahas dalam tulisan ini adalah kontribusi manajemen tingkat atas dalam proses pengambilan keputusan strategis. Cara kepemimpinan, metode pengambilan keputusan, serta sejauh mana manajemen puncak terlibat sangat memengaruhi cara dan hasil dari keputusan strategis. Contohnya, pemimpin dengan pendekatan kepemimpinan yang inklusif biasanya akan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan selama proses pengambilan keputusan, yang dapat mengarah pada solusi yang lebih menyeluruh dan mendalam.

KESIMPULAN

Analisis laporan keuangan merupakan alat krusial untuk membantu dalam pengambilan keputusan strategis di sebuah perusahaan. Metode seperti rasio keuangan, analisis tren, dan pemantauan arus kas memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun, tantangan seperti kurangnya data historis dan perbedaan standar akuntansi harus diatasi melalui pelatihan bagi manajer serta penerapan teknologi terbaru. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi cara menggabungkan analisis keuangan dengan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas keputusan strategis. Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat dan merangkum informasi finansial dari suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi. Dokumen ini terdiri dari beberapa elemen utama, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan yang menyertai laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan pemahaman tentang kondisi finansial entitas tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen internal.

DAFTAR PUSTAKA

Belbuk

Benedict J. L. Haskins - Pengambilan Keputusan dan Pengelolaan Keuangan (Wiley, 2015)



- Dwi Suryanto - Pengenalan Evaluasi Laporan Keuangan (Pustaka Ilmu, 2017)
- Elisabeth L. Costello - Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan (Wiley, 2014)
- Fransiska, D. & Handoko, T. H. - Manajemen Keuangan dan Pengambilan Keputusan (Prentice Hall, 2017)
- Gita Widya, Eri Prasetyani - Metode Analisis Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Usaha (Penerbit Cerdas, 2019)
- Harold Bierman Jr. - Keputusan Finansial dalam Bisnis (Macmillan, 2016)
- Hery - Evaluasi Laporan Keuangan (Penerbit In Media, 2017)
- Inge Lengga Sari Munthe - Evaluasi Laporan Keuangan (Penerbit UMRAH Press)
- Irham Fahmi - Pengantar pada Evaluasi Laporan Keuangan (Alfabeta, 2011)
- Kasmir - Analisis Kelayakan Usaha (RajaGrafindo, 2020)
- Kasmir - Evaluasi Laporan Keuangan (Penerbit RajaGrafindo, 2016)
- Kasmir - Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Penerbit Cerdas, 2019)
- Kasmir & Hadiwidjaja - Manajemen Keuangan: Teori dan Implementasi (Penerbit Kencana, 2015)
- M. Ali Rachman - Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (Salemba Empat, 2018)
- Mia Lasmi Wardiyah - Evaluasi Laporan Keuangan (Pustaka Setia, 2017)
- Stewart C. Myers & Richard A. Brealey - Dasar-Dasar Keuangan Perusahaan (McGraw-Hill Education, 2019)
- Syamsuddin - Evaluasi Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Manajerial (Erlangga, 2015)
- T. Hani Handoko - Manajemen Keuangan untuk Pengambilan Keputusan (Prentice Hall, 2015)
- Tampubolon, S. - Manajemen Keuangan: Proses Pengambilan Keputusan Finansial (Sinar Grafika, 2018)
- Toni Setiawan - Evaluasi Laporan Keuangan untuk Proses Pengambilan Keputusan (UMRAH Press, 2018)
- Umrah Press